

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk penelitian berikutnya yang sejenis, dan implikasi dari penelitian ini dalam kehidupan nyata.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear, dapat dijelaskan bahwa secara individual perusahaan-perusahaan pada sektor teknologi memiliki *prob-value* Q yang tidak signifikan, karena seluruh nilai probabilitasnya menunjukkan hasil yang lebih besar dari 5%. Ini berarti hipotesis nol tidak dapat ditolak, atau dengan kata lain menggambarkan bahwa tidak ada pengaruhnya antara perubahan harga saham diwaktu lalu pada perusahaan sektor teknologi periode 2000 – 2003 di BEJ dengan perubahan harga saham diwaktu sekarang.
2. Dari hasil uji runtun (*runs test*) dapat menjelaskan bahwa seluruh perusahaan sampel baik secara individu maupun keseluruhan pada periode penelitian menjelaskan bahwa seluruh *prob-value* Z menunjukkan nilai yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%), sehingga menjadikan  $H_0$  tidak dapat ditolak atau dapat dikatakan bahwa perubahan harga saham di BEJ pada perusahaan-perusahaan sector teknologi untuk periode 2000 -2003 sudah bersifat acak (*random*).

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear yang menggambarkan bahwa tidak ada pengaruh antara perubahan harga dimasa lalu dengan perubahan harga dimasa sekarang, serta hasil dari uji runtun (runs test) yang menunjukkan bahwa perubahan harga di BEJ sudah bersifat acak (random), maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia sudah efisien dalam bentuk lemah.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Penelitian Berikutnya

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam mengambil, memproses data, dan menginterpretasikan data. Keterbatasan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk mengadakan penelitian berikutnya:

- Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan-perusahaan sektor teknologi saja sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas sampel penelitian sehingga dapat lebih menjelaskan tingkat efisiensi pasar modal Indonesia.
- Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga model pengujiannya terbatas pada uji regresi dan uji runtun (runs test), maka untuk penelitian-penelitian masa yang akan datang agar menggunakan model pengujian bentuk lain yang lebih canggih.
- Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan dalam menginterpretasikan hasil pengolahan data yang diperoleh, dan diharapkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan analisis penelitian.

### 5.3 Implikasi

1. Hasil penelitian ini sebagaimana penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pasar modal Indonesia sudah efisien dalam bentuk lemah, karena pasar modal Indonesia sudah memenuhi syarat-syarat hipotesis pasar yang efisien dalam bentuk lemah yaitu: tidak adanya pengaruh perubahan harga saham pada waktu lalu dengan perubahan harga saham di waktu sekarang di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada saham-saham sektor teknologi, dan membuktikan bahwa perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersifat random.
2. Hasil penelitian ini memberikan beberapa kontribusi yang potensial terutama sebagai referensi bagi para pelaku pasar modal khususnya investor karena investor adalah pelaku pasar yang *risk averse* dimana mereka mempunyai kemampuan untuk menilai suatu investasi yang paling menguntungkan dalam menentukan strategi investasi yang akan digunakan jika ingin berinvestasi di BEJ. Selain itu dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meyakinkan para calon investor agar tertarik berinvestasi di pasar modal.